



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis, yakni suatu metode penelitian yang menggambarkan atau merinci data yang bersifat aktual, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji untuk menafsirkan kesimpulan dari variabel yang diteliti.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri hilir.

3.2.2. Waktu Penelitian

Dalam perencanaan penulisan ini, waktu penelitian dimulai dari bulan September 2024– selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah area generalisasi di mana peneliti memilih obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan APBDes di kantor Desa Saka Palas jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan komponen dari populasi



secara keseluruhan dan atributnya. Sampel dalam Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu mengambil seluruh data populasi yaitu laporan keuangan APBDes di kantor Desa Saka Palas jaya Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir.

3.6 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Salah satu tolok ukur yang dapat dimanfaatkan untuk memastikan kapasitas wilayah dalam menunaikan ketentuan pelaksanaan keuangan secara tepat dan sah demi mempertahankan layanan yang diharapkan (mardiasmo, 2019)	-Kemandirian -Efektivitas -Efisiensi -Keselarasan -Ekonomis	Rasio Keuangan Daerah
2	Rasio Efisiensi (X1)	Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD) menggambarkan perimbangan antara kuantitas biaya yang dikeluarkan untuk meraih pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima	Rasio Efisiensi = $\frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$	Rasio Keuangan
3	Rasio Pertumbuhan (X2)	rasio yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam meneguhkan posisi ekonominya di tengah ekspansi perekonomian dan bidang usahanya	Rasio Pertumbuhan = $\frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$	Rasio keuangan

3.7 Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis data

a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur



organisasi dan lain-lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, gambaran umum desa.

b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007) data kuantitatif merupakan data yang dominan oleh angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data laporan keuangan APBDES Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran kabupaten Indragiri hilir.

3.5.2. Sumber data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sugiyono (2014; 131) mengutarakan, “data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain)”. Bisa dikatakan, pada analisis ini data yang dipakai ialah data kuantitatif karena data semua berupa angka yang dikutip melalui laporan keuangan APBDES Desa Saka Palas jaya Kecamatan Pelangiran kabupaten Indragiri hilir periode 2021 sampai dengan 2023

3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan 34 teknik sebagai berikut :

3.8 Studi dokumentasi

Menurut Umi Nariwati (2010) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Studi dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi pidana sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

keuangan Desa Saka Palas Jaya Kecamatan Pelangiran kabupaten Indragiri hilir periode 2021 sampai dengan 2023.

3.9 Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada buku-buku atau literature pustaka dan jurnal ilmiah, dengan maksud memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek.

3.10 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014; 206) “analisis data adalah kegiatan setelah seluruh data terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data ialah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyodorkan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menverifikasi hipotesis yang telah dirumuskan.

3.6.1. Metode Analisis Rasio Keuangan Daerah

1. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

Dengan standar Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah sebagai berikut :

Kriteria Efisiensi	Persentase Efisiensi
100% Keatas	Tidak Efisien
100%	Efisiensi Berimbang
Kurang dari 100%	Efisien

2. Rasio Pertumbuhan

$$\text{Rasio Pertumbuhan} = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai Total Pendapatan Daerah (TPD), PAD, dan Belanja Modal yang diiringi oleh semakin menurun Belanja Operasi, maka pertumbuhannya bersifat positif. Hal ini menandakan bahwa daerah terkait telah sanggup memelihara serta meningkatkan pertumbuhannya dari satu periode ke periode selanjutnya.